

Langkah Kebaikan

Satu Langkah Meningkatkan Kepedulian Terhadap Sesama

Semesta Irfani Mandiri

Langkah Kebaikan

Satu Langkah Meningkatkan Kepedulian Terhadap Sesama

Editor: Faizal Ridwan Zamzany

Daffa Pramudya Ahadi, Siska Wahyu Lestari, Novie Indriana,
Shalfanisa Alifia Putri, Yubila, Annisa Zahra, Akbar Abi Karami,
Annisa Aprilyadini, Alisia Hikmatul Zikro, Thahirah Inayah

Semesta Irfani Mandiri

Langkah Kebaikan

Satu Langkah Meningkatkan Kepedulian Terhadap Sesama

Penulis: Daffa Pramudya Ahadi, Siska Wahyu Leštari, Novie Indriana, Shalfanisa Alifia Putri, Yubila, Annisa Zahra, Akbar Abi Karami, Annisa Aprilyadini, Alisia Hikmatul Zikro, Thahirah Inayah

Editor: Faizal Ridwan Zamzany
Layout: Alfin Pajrianur Septian
Desain Sampul: Tim Penerbit Irfani

Cetakan I, Februari 2022
Ukuran, tebal: 14x20 cm, iv + 75 halaman

ISBN: 978-623-5929-15-6

Diterbitkan oleh:

CV. Semesta Irfani Mandiri
Jln. Al-Hukama, Gg Haji Jawahir no 57, Rangkapan Jaya Baru,
Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat.
E-mail: penerbitirfani@gmail.com
Website: www.irfanibuku.com
Facebook: Penerbit Irfani
Instagram, Twitter, & TikTok: @penerbitirfani
WhatsApp: 0877 8927 2795

Diterbitkan atas dukungan:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uhamka

*Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang menyalin dan menyebarkan sebagian atau seluruh
isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.*

Kata Pengantar

PUJI syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanallah Wa Ta'ala yang selalu membuka rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat yang tak terhingga sehingga dapat menyelesaikan buku ini sesuai dengan apa yang telah diharapkan.

Buku *Langkah Kebaikan* ini dibuat atas dasar sebagai pedoman dan gambaran kegiatan dari Pemberdayaan Kepada Masyarakat. Dalam buku ini kami menyertakan kegiatan apa saja yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan ini. Pemberdayaan Kepada Masyarakat ini bertujuan sebagai ajang untuk meningkatkan tali silaturahmi. Semoga buku yang kami susun dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak lainnya.

Kami menyadari dalam pembuatan buku ini tidak lepas dari dukungan serta kerja sama dari pihak-pihak lain. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para donatur, dosen pembimbing dan pihak panti yang telah memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini masih sangat jauh dari kata sempurna dan tidak menutup kesempatan bagi pihak-pihak lain untuk memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan buku yang kami buat dan menjadi pembelajaran bagi para pembaca yang ingin melakukan kegiatan serupa.

Jakarta, Februari 2022

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar | iii

Daftar Isi | iv

Sejarah Panti Asuhan Darul Ilmi | 1

Kepengurusan Panti Asuhan Darul Ilmi | 6

Strategi Penggalangan Dana Asuhan Darul Ilmi | 9

Metode Yang Dilakukan Dalam Melakukan

Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) | 13

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) |
16

Arsip Berita | 26

Kumpulan Feature | 27

- Berbagi Kebersamaan di Masa Sulit - Daffa Pramudya Ahadi | 27
- Benang Kisah - Siska Wahyu Lestari | 30
- Berbagi ke Anak Yatim di Tengah Pandemi Virus Corona - Alisia Hikmahtul Z | 35
- Cerita PKM Kelompok 9 - Novie Indriana | 40
- Pengalaman Yang Meningkatkan Kepekaan dan Kepedulian Sosial danPentingnya Berbagai - Yubila | 42
- Uluran Tangan - Annisa Zahra Dewi | 47
- Sederhana Dalam Hidup, Boroslah Dalam Berbagi Kebaikan - Thahirah Inayah | 52
- Berbagi Keceriaan Bersama Anak Panti Asuhan Darul Ilmi - Shalfanisa AlifiaP | 55
- Berbagi Saat Pandemi - Akbar Abi Karami | 59
- Membantu Sesama di Masa Pandemi Covid'19 - Annisah Aprilyadini | 61

Kumpulan Link Media Sosial | 64

Profil Editor | 65

Profil Penulis | 66




SEJARAH PANTI ASUHAN DARUL ILMU

Sejarah terbentuknya panti ini pada tahun 2005 ketika salah seorang haji mewakafkan tempat ini. Sebelumnya tempat ini merupakan rumah tinggal/kos-kosan biasa yang beliau mewakafkan rumah ini kepada Muhammadiyah. Kemudian pihak Muhammadiyah melakukan musyawarah dan menyetujui untuk didirikannya panti asuhan.

Awal mula yang mengusulkan untuk didirikannya panti asuhan ini adalah haji Wajir, yang sekarang menjadi kepala panti di Darul Ilmi pada tahun 2005 hingga saat ini. Seiringnya berjalannya waktu, anak-anak mulai masuk satu persatu ke dalam panti ini dari berbagai macam latar belakang seperti, anak yatim piatu, anak terlantar dan dhuafa. Panti juga membentuk beberapa staff untuk membantu kegiatan panti seperti, ketua, sekretaris, bendahara dan anggota yang berjumlah 30 lebih tanpa terarah peran yang mereka pegang.

Beberapa lulusan mahasiswa dari berbagai universitas mulai ikut bergabung dengan panti ini, salah satunya lulusan Universitas Padjadjaran dengan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Salah satu mahasiswa bergabung Universitas Padjadjaran ke dalam panti ini pada tahun 2017, yang bernama Aras. Sebelum dia bergabung dengan panti ini, dia bekerja di Majelis pelayanan sosial Muhammadiyah dan kemudian ditugaskan untuk memantau perkembangan panti dan juga ikut mengembangkan panti. Kemudian pada tahun 2018, salah satu mahasiswa lulusan mulai ikut bergabung ke dalam panti ini dan pada tahun itu



juga dibuat berbagai macam struktural, mulai dari tata tertib, visi dan misi, profil dan juga media sosial.

Setelah semua itu dibuat, tidak lama panti mulai mendapatkan penjabaran tugas kerja. Dan juga mulai ada tatanan dibidang masing-masing seperti logistik, pendidikan, sarana dan prasarana mulai berjalan.

Kepengurusan panti ini terbagi menjadi dua bagian yaitu, bagian staff dan pengurus. Staff terdiri dari 5 orang yaitu, satu sekretaris, dua media sosial dan pengasuh. Sedangkan pengurus terdiri lebih dari 30 anggota. Biasanya pengurus disini merupakan warga sekitar atau para sukarelawan yang saling terhubung. Staff disini memiliki waktu kerja dan berkewajiban untuk mengurus panti dan mendapatkan bayaran setiap bulannya.

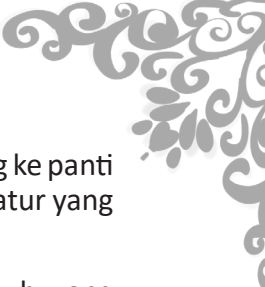
Salah satunya staff di bagian pekerjaan sosial, mereka bertugas mengurus seorang anak sebelum dapat masuk ke panti, seperti dia melakukan survei ke lapangan terlebih dahulu, mencari tahu bagaimana kondisi anak tersebut di lingkungan dia tinggal, dan melakukan wawancara kepada anak tersebut sebelum akhirnya melaporkan kepada dinas sosial setempat.

Anak di panti ini terdiri dari 19 orang anak dengan berbagai macam latar belakang. Anak-anak di panti ini juga terbagi menjadi tiga bagian yaitu, yang pertama anak panti asuhan yang memang mereka tinggal di panti asuhan dan tidak memiliki orang tua dan perlu diselamatkan dari lingkungannya. Karena lingkungannya rentan dari kejahatan terhadap anak sehingga harus ditempat tinggalkan di dalam panti. Yang kedua ada non panti, mereka masih tinggal sekitar panti tetapi secara ekonomi dan pendidikan dibantu

tiap bulan oleh panti, yang berjumlah sekitar 35 anak. Dan yang ketiga ada asuhan keluarga, anak-anak yang tidak memiliki orang tua, dimana mereka masih dalam usia yang perlu diasuh sekitar umur 6-12 tahun selama keluarga pengganti atau adopsi sampai dia baligh oleh panti.

Program di panti ini sebelum pandemi, setiap sore akan ada sesi konseling untuk setiap anak. Selain itu ada juga sosial grup word, secara berkelompok untuk anak remaja. Para anak remaja dikumpulkan dan saling berbagi pikiran terkait dengan permasalahan yang ada, baik isu sosial, pergaulan dan segala macam yang diikuti oleh anak-anak muda di setiap harinya. Begitupun ketika ada mahasiswa yang mengunjungi panti, mereka membantu juga dalam mengadakan acara di luar seperti kegiatan digital akademik anak-anak bersama relawan indonesia diajarkan mengenai desain komputer dan implementasinya dalam kehidupan. Di panti dibuatsebuah kegiatan usaha sablon, yang diharapkan saat mereka lulus sekolah mereka dapat terjun ke dalam dunia usaha sablon yang telah mereka pelajari tentang pengolahan dan keterampilan dalam hal tersebut.

Strategi *fundraising* yang dilakukan di panti ini secara online maupun offline. Seperti halnya saat bulan puasa, kegiatan offline yang kami lakukan adalah memberikan beberapa kartu ucapan "Selamat menunaikan ibadah puasa" ke beberapa perusahaan di sekitar area Margonda dan juga di sekitar. Lalu, kegiatan *Online* nya kita memanfaatkan beberapa media sosial salah satunya dengan memasang *Google Maps* cukup berdampak baik bagi pemasukan dana panti. Karena dengan memasang *Google Maps*,



memudahkan orang lain yang ingin berkunjung ke panti sehingga menyebabkan panti ramai akan donatur yang berdatangan.

Di panti juga memiliki program kakak asuh, yang melibatkan mahasiswa untuk menjadi *fundraising* sebagai donatur tetap yang tergabung dalam sebuah grup dan saling mengingatkan untuk berdonasi setiap bulannya dengan ikhlas. Masalah yang dihadapi paling besar terkait perubahan pola pikir para pengurus, seperti halnya perkembangan panti di negara luar sudah ditiadakan. Di negara maju panti beralih fungsi menjadi semacam tempat tinggal misalnya para gelandangan di saat malam hari, mereka dapat tinggal di dalam panti dan ada beberapa kamar di dalamnya. Kemudian pada siang harinya mereka dipersilahkan keluar lagi untuk mencari uang. Fungsi panti yang berubah ini, dan di luar negeri panti juga berubah menjadi lembaga pengangkatan anak.

Di luar negeri pemikirannya lebih maju karena rentang pendidikannya juga lebih tinggi. Anak-anak terlantar di negara maju, mereka yang tinggal di jalanan akan diadopsi oleh sebuah keluarga dan hal ini lebih bagus, karena sebagus-bagusnya pengasuh di panti kalau misalnya perbandingan pengasuh sama anak-anaknya tidak seimbang itu kurang mendapatkan pendidikan dari pengasuh seperti halnya kurang akan kasih sayang.

Saat pandemi ini pihak panti membatasi aktifitas anak-anak dalam panti, seperti jangan terlalu sering keluar masuk panti dan pengurus pun juga demikian. Pengurus juga membatasi kontak seperti kegiatan kantor, jadi yang diperbolehkan bertemu anak-anak

hanya anak dan pengasuh panti saja. Akan tetapi anak non panti masih bisa bertemu tetapi hanya kepada pengurus saja dan seiring berjalannya waktu sudah dapat berjalan seperti biasa sesuai dengan kesehatan protokol yang ada.

Sistem belajar anak-anak panti saat ini melalui media online dari pagi pada pukul 12 siang, yang kemudian dilanjutkan dengan makan siang, istirahat. Setelah itu pada pukul 3, dilanjutkan dengan shalat dan mengaji. Pada sore hari anak-anak diberikan waktu untuk bermain. Kalau semisalnya ada mahasiswa mereka ikut kegiatan yang mereka adakan tetapi jika tidak ada biasanya mereka habisnya untuk bermain, sebelum melakukan belajar malam dan istirahat.





KEPENGURUSAN PANTI ASUHAN DARUL ILMU 2018-2023

Struktur organisasi dapat didefinisikan sebagai mekanisme-mekanisme formal dalam pengelolaan suatu organisasi. Struktur organisasi menunjukkan suatu susunan yang berupa bagan dimana terdapat hubungan di antara berbagai fungsi bagian, status ataupun orang-orang yang menunjukkan tanggung jawab dan wewenang yang berbeda-beda dalam organisasi tersebut.

Untuk mengantisipasi tuntutan perubahan, baik itu bersifat eksternal maupun internal serta agar mutu pelayanannya dapat selalu ditingkatkan, maka Panti Asuhan Darul ilmi memerlukan struktur organisasi yang fleksibel, adaptif dan proaktif terhadap berbagai tantangan perubahan dan peluang. Sehingga, kedepannya tetap lebih unggul dan diakui oleh masyarakat.

Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok Majelis Pelayanan Sosial Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Depok

a. Dewan Pembina :

1. H. Farhan AR
2. Drs. H. Farid
3. Hj. Ummi Kulsum

b. Kepala Panti Asuhan :

H. Wazir Nuri, S.Ag.

c. Wakil Kepala Panti Asuhan :

H. Suardi Asm id

d. Sekretaris :

Aras Bayu F,S.Kesos

e. Bendahara :

Heni Rochainidar

f. Wakil Bendahara :

Hj. Maryati Hasan

g. Bid. Pengembangan Sarana dan Prasarana :

1. H. Sudirman, S.H

2. H. Romlih

3. Drs. Nasrudin

4. H. Rusli Abdul H

h. Bid. Pendidikan dan Keterampilan :

1. H. Zaenal Abidin

2. Meki Satiri

3. H. Rustam E,S.Pd., M M

4. Uhen Uhainah

5. Restu Milda, S.Pd

6. Sri Meiliyanti,S.Pdi

7. Syuaka, S.Pd

i. Bid. Logistik, Dapur, Gizi dan Kesehatan :

1. Romlah Mahmud

2. Kusmiati



3. Hj. Maryati
4. Juria Ramlan

j. Bid. Pekerja Sosial :

1. Hj. Taniwati
2. Hj. Azminatussa'diyah
3. Hj. Warnisma
4. H. Risnely

k. Bid. Humas, *Fundraising*, dan Pengembangan Ekonomi :

1. Yenita
2. Maysaroh
3. H. Inawati
4. Saamih Muhayar

l. Pengasuh :

1. Sanusi
2. Sundari

m. Pekerja Sosial :

1. Aras B F, S.Kesos
2. Febri Hariyadi

STRATEGI PENGGALANGAN DANA PANTI ASUHAN DARUL ILMU

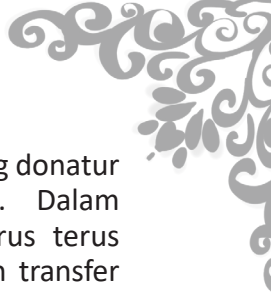
Salah satu hal penting dalam biaya operasional Panti Asuhan Darul Ilmi Depok adalah strategi penggalangan dana. Kenapa ini penting, karena *fundraising* merupakan tulang punggung sebuah organisasi. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal fundraising membutuhkan strategi dan pendekatan yang tepat. Oleh karena itu langkah awal organisasi saat melakukan penggalangan dana harus menentukan arahan yang benar demi keberlanjutan langkah berikutnya.

Penggalangan dana (*fundraising*) di Panti asuhan Darul Ilmi Depok sebagai salah satu panti asuhan wilayah Depok dilakukan dengan cara kerja kultural serta struktural dan melihat realitas yang berkembang dengan sasaran sebagai berikut; Masyarakat umum yang dikoordinasikan kepada donatur masyarakat baik itu donatur tetap maupun tidak tetap.

Proses tersebut dapat diawali dengan menentukan tujuan dan kebutuhan organisasi terlebih dahulu, selanjutnya organisasi dapat menentukan kemas program dan siapa saja yang akan direkrut untuk mendukung penggalangan dana terhadap masyarakat yang dijadikan target dan setiap kegiatan pasti ada substansi dasar dari pada fundraising dapat diringkas kepada tiga hal, yaitu

1. Motivasi

Yaitu serangkaian pengetahuan, nilai-nilai,



keyakinan dan alasan-alasan yang mendorong donatur untuk mengeluarkan sebagian hartanya. Dalam kerangka fundraising, nazhir atau amil harus terus melakukan edukasi, sosialisasi, promosi dan transfer informasi sehingga menciptakan kesadaran dan kebutuhan pada calon wakif atau muzakki.

Adapun syarat mutlak yang dilakukan oleh Panti Darul Ilmi Depok untuk optimalisasi pengumpulan (*fundraising*) yaitu dibangunnya kerjasama atau sinergi tas antara lembaga keagamaan, alim ulama atau tokoh masyarakat, aparat pemerintah dalam hal ini Kementerian Sosial, Dinas Kesejahteraan Sosial dan Pemerintah Depok.

2. Program

Yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat mustahik atau kegiatan implementasi visi dan misi lembaga yang menjadi sebab diperlukannya dana dari pihak eksternal sekaligus alasan donatur untuk menyumbang.

Dalam upaya penggalangan dana/fundraising, Panti Asuhan Darul Ilmi membuat program-program, diantaranya adalah :

- a. Pemenuhan kebutuhan gizi anak panti
- b. Pemenuhan kebutuhan sandang, seperti pakaian serta perlengkapankebersihan badan
- c. Menyelenggarakan hari-hari besar Islam

3. Metode Fundraising

Yaitu pola bentuk atau cara-cara yang dilakukan

oleh sebuah lembaga dalam rangka menggalang dana dari masyarakat. Metode *fundraising* harus mampu memberikan kepercayaan, kemudahan, kebanggaan, dan manfaat lebih bagi masyarakat donatur.


Dalam melaksanakan kegiatan *fundraising*, banyak metode atau strategi yang dapat dilakukan. Adapun yang dimaksud metode atau strategi disini adalah suatu bentuk kegiatan yang khas yang dilakukan oleh sebuah organisasi dalam rangka menghimpun dana dari masyarakat. Strategi ini pada dasarnya dapat dibagi kepada dua jenis, yaitu:

a. Metode Fundraising Langsung (*Direct Fundraising*)

Strategi *fundraising* langsung yang dilakukan panti, seperti halnya saat bulan puasa, kegiatan langsung yang kami lakukan adalah memberikan beberapa kartu ucapan "Selamat menunaikan ibadah puasa" ke beberapa perusahaan di sekitar area Margonda dan juga di sekitar. Hal ini bertujuan untuk menarik donatur agar memberikan sumbangan ke panti asuhan. Di panti juga memiliki program kakak asuh, yang melibatkan mahasiswa untuk menjadi *fundraising* sebagai donatur tetap yang tergabung dalam sebuah grup dan saling mengingatkan untuk berdonasi setiap bulannya dengan ikhlas.

b. Metode Fundraising Tidak Langsung (*Indirect fundraising*)

Strategi *fundraising* tidak langsung dengan menggunakan media online, kegiatan online nya ini memanfaatkan beberapa media sosial salah satunya



dengan memasang Google Maps cukup berdampak baik bagi pemasukan dana panti. Karena dengan memasang Google Maps, memudahkan orang lain yang ingin berkunjung ke panti sehingga menyebabkan panti ramai akan donatur yang berdatangan.

4. Hambatan

Hambatan akan selalu ada ketika melakukan sesuatu. Ada hambatan yang timbul karena sifat organisasi dan apa yang diperjuangkannya. Ada yang timbul dari dalam tubuh organisasi sendiri. Beberapa datang dari luar. Apapun sumber hambatan, kita perlu memperhitungkan ketika menyusun rencana menggalang dana.

Hambatan fundraising pada Panti Asuhan Darul Ilmi, Depok yaitu: Minimnya perhatian dari pemerintah, membuat Panti Asuhan Darul Ilmi Depok mengandalkan dana sumbangan donatur untuk kegiatan operasional serta adanya panti yang tidak bertanggung jawab.

Pengaruh metode terhadap kegiatan sebuah lembaga khususnya fundraising (menggalang dana) sangat berpengaruh terhadap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga untuk mempertahankan lembaga tersebut. Ini dapat kita lihat dari metode *fundraising* yang dilakukan oleh Panti Asuhan Darul Ilmi yang setiap tahunnya dana zakat yang dikumpulkan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena ada beberapa pengusaha dan masyarakat bahwa mereka merasa berterima kasih ternyata mereka bisa didatangi oleh para relawan- relawan.

METODE YANG DILAKUKAN DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)


Dalam metode ini terdapat 3 tahapan yang berhubungan satu sama lain dalam melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Pelaksanaan PKM sendiri dilalui dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1 Observasi

Dalam tahapan awal yang kami lakukan dalam kegiatan PKM ini adalah kami melakukan observasi ke Panti Asuhan Darul Ilmi yang diwakili oleh beberapa perwakilan dari kelompok 9. Dalam tahap observasi kali ini, kami disambut baik dengan perwakilan Panti Asuhan tersebut. Maka dari observasi ini, kami memperoleh banyak informasi tentang Panti Asuhan, serta kami mendiskusikan tentang program kerja yang akan kami jalankan.

2 Fundraising

Penggalangan dana ini dilakukan per mahasiswa dengan mencari donatur sendiri. Mahasiswa juga menyebarkan pamflet di seluruh media sosial yang dimiliki. Dana ini sudah dibagi kepada semua anggota kami yaitu per orang sebesar Rp 240.000,00 . Dana yang terkumpul akan diberikan untuk pemberdayaan masyarakat sasaran pengabdian. Melalui kegiatan *fundraising* ini mahasiswa secara otomatis telah melakukan penyebaran informasi dan edukasi langsung



kepada masyarakat supaya sadar dan peka terhadap kondisi sosial sekarang.

3 Pemberian Bantuan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada 12 Agustus 2021, secara online melalui media zoom, yang dihadiri oleh dosen pembimbing, pengurus panti serta mahasiswa selaku penyelenggara acara ini. Dana yang diberikan ini merupakan perolehan dari para donatur yang menyisihkan sebagian hartanya untuk disumbangkan kepada pihak panti asuhan.

Adapun susunan acara yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Pembacaan ayat suci Al-Quran
3. Sambutan dosen kami bapak Faizal Ridwan
Zamzany, S.E., M.M.
4. Sambutan perwakilan pengurus panti bapak
Sanusi
5. Sambutan ketua kelompok kami Daffa Pramudya
6. Penyerahan dana ke panti asuhan
7. Penutup

Dengan penyerahan dana ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan panti asuhan, sehingga kebutuhan dapat dipenuhi. Dan juga diharapkan

dengan adanya acara tersebut, semakin meningkatkan menanamkan pentingnya berbagi dengan sesama sehingga dapat menjadikan diri manusia yang lebih baik dan juga belajar untuk saling berinteraksi sekaligus peduli akan lingkungan sekitarnya.





PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)

1. Perencanaan Kegiatan

Adapun susunan perencanaan yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

- 1) Tanggal 07 Juni 2021 Perundingan kegiatan PKM dengan panitia
- 2) Tanggal 14 Juni 2021 Pengenalan sejarah panti asuhan oleh panitia pantiasuhan
- 3) Tanggal 21 Juni 2021 kegiatan PKM yaitu bermain game bersama anakpanti asuhan
- 4) Tanggal 05 Juli 2021 kegiatan PKM yaitu memasak bersama anak pantiasuhan
- 5) Tanggal 12 Juli 2021 kegiatan PKM yaitu membuat kerajinan bersamaanak panti asuhan
- 6) Tanggal 19 Juli 2021 kegiatan PKM yaitu kerja bakti bersama anak pantiasuhan
- 7) Tanggal 27 Juli 2021 Perundingan kegiatan pelaksanaan PKM denganpanitia
- 8) Tanggal 12 Agustus 2021 Penyerahan dana ke panti dan penutupan

Kegiatan Pertama

Jadwal Kegiatan

Kegiatan perundingan PKM ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 07 Juni 2021
Tempat : Via Zoom
Peserta : Mahasiswa dan panitia PKM

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan perundingan PKM ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang mengambil mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat. Seluruh mahasiswa ini diberikan edukasi mengenai prosedur pelaksanaan PKM tersebut, dimulai dari pembagian kelompok hingga dosen yang mendampingi kegiatan tersebut. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang mahasiswa/i dari berbagai Fakultas Ekonomi Bisnis yang bertugas melakukan pemberdayaan kepada panti yang telah ditunjuk oleh pihak universitas.

Setiap kelompok diberikan tugas untuk melakukan pemberdayaan kepada panti asuhan, membuat program yang berguna untuk panti asuhan dan juga melakukan pencarian dana untuk membantu panti asuhan tersebut. Dan juga diberikan waktu pengerjaan hingga akhir Agustus 2021 untuk seluruh kegiatan tersebut.



Kegiatan Kedua

Jadwal Kegiatan

Kegiatan dengan panti asuhan ini dilaksanakan pada:

Hari	: Senin
Tanggal	: 14 Juni 2021
Tempat	: Panti Asuhan Darul Ilmi Depok
Peserta	: Mahasiswa dan Anak Panti Asuhan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan orientasi pada panti asuhan Darul Ilmi Depok telah terlaksanakan dengan baik dan lancar. Kegiatan dimulai dengan perbincangan bersama pengurus panti asuhan pada hari Senin, 14 Juli 2021 pukul 10.00 WIB dan kemudian dilanjutkan dengan mengelilingi dan mengamati keadaan sekitar panti.

Kami para mahasiswa mengikuti instruksi dan arahan pengurus panti mengenai keadaan panti asuhan dan juga kami membuat beberapa macam kegiatan yang akan kami laksanakan mulai Senin, 21 Juli 2021.

Adapun kegiatan yang akan kami laksanakan, sebagai berikut:

1. Bermain game bersama anak panti asuhan
2. Memasak bersama anak panti asuhan
3. Membuat kerajinan bersama anak panti
4. Kerja bakti bersama anak panti asuhan

Kegiatan Ketiga

Jadwal Kegiatan

Kegiatan dengan panti asuhan ini dilaksanakan pada:

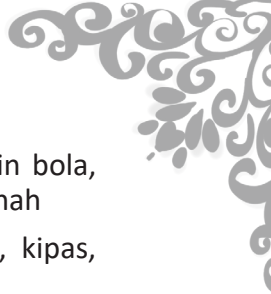
Hari	: Senin
Tanggal	: 21 Juni 2021
Tempat	: Panti Asuhan Darul Ilmi Depok
Peserta	: Mahasiswa dan Anak Panti Asuhan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pertama akan kami laksanakan pada Senin, 21 Juli 2021 Pukul 1.00 WIB bertempat di panti asuhan Darul Ilmi Depok. Adapun kegiatan ini, kami mengadakan beberapa game dan juga menyediakan hadiah menarik untuk setiap pemenangnya. Di setiap game ini masing-masing anggota yang terbagi menjadi 4 kelompok harus menyelesaikan game dengan baik, karena kami memiliki beberapa peraturan dan poin yang nantinya akan menentukan pemenang di setiap game tersebut.

Adapun kegiatannya sebagai, berikut:

- Tebak-tebakan diatas kepala
- Hewan: burung, kucing, jerapah, monyet, gajah, ular, kelinci, kanguru, harimau/macan, dinosaurus
- Kegiatan: masak, mandi, makan, memotong rambut, mencuci baju, mencangkul, menebang pohon, menulis, membaca, nyanyi



- Profesi: guru, polisi, sopir, petani, pemain bola, ballet, penyanyi, model, perenang, pemanah
- Benda: pisau, payung, buku, telephone, kipas, sapu, kemoceng, pintu, uang, sabun
- Menggambar di punggung Anggur, pohon, beruang, lemari
- Mengulang kata

Pada Senin, 21 Juli 2021 Pukul 13.00 WIB, telah kami laksanakan seluruh kegiatan tersebut, dimulai dengan tebak-tebakan diatas kepala, menggambar di punggung dan terakhir dilanjutkan dengan mengulang kata. Seluruh proses kegiatan dapat terjalankan dengan baik dan begitu juga respon dari anak-anak yang mengikutinya sangat menikmati kegiatan tersebut.

Seluruh anak-anaknya yang mengikuti kegiatan tersebut sangat antusias di setiap kegiatannya, mereka berusaha untuk mendapatkan poin yang banyak dan ada juga yang tak sengaja melanggar aturan tapi itu tidak masalah. Hingga kegiatan ini berakhir pada pukul 15.00 WIB, diakhiri dengan memberikan hadiah kepada anak-anak yang telah memenangkan perlombaan di setiap kelompoknya.

Kegiatan Keempat

Jadwal Kegiatan

Kegiatan dengan panti asuhan ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 05 Juli 2021
Tempat : ---
Peserta : ---

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang direncanakan pada tanggal 05 Juli 2021 terpaksa tidak dapat dilaksanakan, karena Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia mengeluarkan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Coronavirus Disease 2019 Di Wilayah Jawa dan Bali. Sehingga kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu membuat kerajinan, terpaksa ditiadakan.



Kegiatan Kelima

Jadwal Kegiatan

Kegiatan dengan panti asuhan ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 12 Juli 2021
Tempat : ---
Peserta : ---

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang direncanakan pada tanggal 05 Juli 2021 terpaksa tidak dapat dilaksanakan, karena Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia mengeluarkan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Coronavirus Disease 2019 Di Wilayah Jawa dan Bali. Sehingga kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu memasak, terpaksa ditiadakan.

Kegiatan Keenam

Jadwal Kegiatan

Kegiatan dengan panti asuhan ini dilaksanakan pada:

Hari : Senin
Tanggal : 19 Juli 2021
Tempat : ---
Peserta : ---

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan yang direncanakan pada tanggal 05 Juli 2021 terpaksa tidak dapat dilaksanakan, karena Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia mengeluarkan instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Coronavirus Disease 2019 Di Wilayah Jawa dan Bali. Sehingga kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yaitu kerja bakti, terpaksa ditiadakan.



Kegiatan Ketujuh

Jadwal Kegiatan

Kegiatan perundingan pelaksanaan PKM ini dilaksanakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 27 Juli 2021
Tempat : Via Zoom
Peserta : Mahasiswa dan panitia PKM

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan perundingan pelaksanaan PKM ini dihadiri oleh seluruh mahasiswa/i Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yang mengambil mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam perundingan ini membahas lebih lanjut mengenai prosedur pelaksanaan PKM yang nantinya semua kegiatan harus dilakukan secara online, menghindari penyebaran virus yang sedang marak. Mulai dari kegiatan game, pengumpulan dana, penyerahan dana hingga penutup kegiatan semua dilakukan secara online.

Kegiatan Kedelapan

Jadwal Kegiatan

Kegiatan penyerahan dana panti dan penutupan ini dilaksanakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Agustus 2021
Tempat : Via Zoom
Peserta : Mahasiswa dan Anak Panti Asuhan

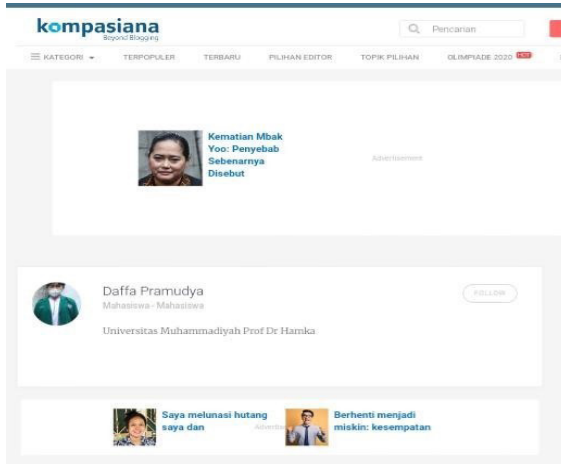
Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara online melalui media zoom, yang dihadiri oleh dosen pembimbing, pengurus panti serta mahasiswa selaku penyelenggara acara ini. Acara ini terdiri dari pembuka, pembacaan ayat suci Al- Quran, sambutan-sambutan, acara inti yaitu penyerahan dana kepada pihak panti asuhan dan yang terakhir adalah penutup. Acara ini dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga selesai, dan diakhir acara adalah dokumentasi berupa foto dan video untuk kelengkapan tugas.

ARSIP BERITA

Berikut link yang dapat diakses:

<https://www.kompasiana.com/daffapramudya2239/6117c0fb0101903f543882d2/p-eduli-terhadap-sesama-di-masa-pandemi>



KUMPULAN FEATURE

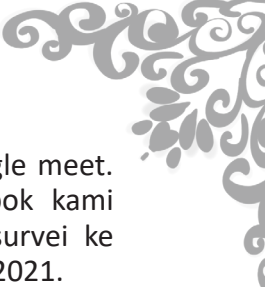
BERBAGI KEBERSAMAAN DI MASA SULIT

Oleh Daffa Pramudya Ahadi

Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka selalu mengadakan kegiatan untuk mahasiswanya yaitu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok yang bertujuan membantu meringankan terhadap sesama banyak makna yang tersirat dari kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di tahun 2021 ini sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Di mana jika tahun-tahun sebelumnya anggota langsung turun lahan dalam membantu warga atau masyarakat yang membutuhkan dan pergi ke Desa-desa yang membutuhkan kesejahteraan dan bantuan. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa di tahun 2021 ini masih mengalami pandemi Covid-19. Covid-19 awalnya muncul di penghujung tahun 2019 dari Hubei, Tiongkok. Barulah menyebar keseluruh penjuru dunia termasuk Indonesia ini sendiri. Dengan munculnya wabah virus Covid-19 ini mengakibatkan perubahan tatanan pola hidup manusia.

Di tengah pandemi Covid-19 ini mahasiswa tetap melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat di panti asuhan yang sudah ditentukan oleh kampus. Kelompok 9 yaitu kelompok kami mendapatkan Panti Asuhan Darul Ilmi yang berlokasi di Depok, Jawa Barat. Karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk rapat secara offline maka kelompok kami memutuskan pertemuan



pertama melalui daring atau via Zoom/Google meet. Setelah melakukan rapat pertama, kelompok kami memutuskan perwakilan kelompok untuk survei ke Panti Asuhan Darul Ilmi pada tanggal 14 Juni 2021.

Setelah melakukan wawancara dengan pihak panti asuhan ternyata ada 19 anak yang dinaungi oleh panti tersebut. Panti Asuhan Darul Ilmi ternyata memiliki masalah terhadap biaya, baik biaya untuk hidup sehari-hari maupun biaya sekolah anak-anak panti tersebut. Setelah kami survei dan mewawancarai pihak panti, maka kelompok kami langsung membuat program kegiatan untuk panti asuhan tersebut. Sebelum adanya PPKM kelompok kami melakukan kegiatan di panti asuhan tersebut selama satu minggu sekali. Namun karena adanya PPKM maka kegiatan kelompok kami berhenti dan kami membuat program kegiatan yang baru.

Kelompok kami memutuskan untuk melakukan fundraising dengan cara menyebarkan pamflet donasi ke seluruh sosial media seperti facebook, instagram, twitter, maupun whatsapp. Dalam proses pengumpulan dana kelompok kami memperoleh dana sebesar Rp 3.885.000. Setelah dana terkumpul kami melakukan penyerahan donasi pada tanggal 12 Agustus 2021 dengan perwakilan tiga orang yang datang langsung ke Panti Asuhan Darul Ilmi dan tujuh anggota lainnya serta dosen pembimbing kami mengikuti acara penyerahan tersebut via online zoom meeting.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diadakan oleh UHAMKA ini diharapkan dapat membantu seluruh pihak panti asuhan di masa pandemi Covid-19 ini. Lalu diharapkan

kepada mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini lebih peduli terhadap sesama dan selalu bersyukur atas Nikmat yang telah Allah beri. Lalu dalam hal kerja sama kelompok didapatkan pembelajaran bahwa kerja sama tim itu penting untuk mendapatkan hasil dari tujuan bersama. Dengan adanya kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan nilai dan hal positif untuk semuanya.





BENANG KISAH

Oleh Siska Wahyu Lestari

Walaupun tahun telah bergulir, tidak mengubah keadaan bahwa semua sedang tidak baik-baik saja. Di pertengahan tahun 2021 saat kondisi perekonomian belum memulih, tidak membuat semangat kita memudar dalam melaksanakan program berbagi kebahagiaan terhadap sesama. Dalam program PKM ini yang merupakan salah satu mata kuliah kami, dimana kita semua yang tidak saling mengenal satu sama lainnya. Berusaha menjadi kesatuan utuh untuk menyalurkan dana kepada salah satu panti yang telah ditunjuk, yaitu Panti Asuhan Darul Ilmi Depok. Adapun program ini bertujuan untuk menanam rasa kepedulian kita terhadap sesama, mengembangkan potensi kita dan juga bagaimana cara kita dapat berguna dalam lingkungan masyarakat sendiri.

Tidak dapat dipungkiri jika pelaksanaan PKM ini sedikit berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang masih dapat bebas melakukan tatap muka secara langsung, tanpa ada sekatan yang membatasinya. Sehingga segala susunan acara yang dibuat dapat dilaksanakan dengan maksimal tanpa memperoleh hambatan. walaupun dengan kondisi yang berbeda hal ini tidak membuat kami menyerah untuk melaksanakannya.

Kami yang terdiri dari 10 orang saling bahu-membahu dalam merancang program yang akan kami laksanakan. Program yang dapat membantu keberlangsungan panti jangka panjang, bukan hanya sekedar program selesai dalam saat itu juga dan juga program pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam

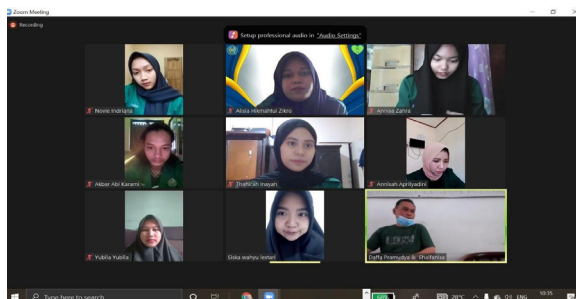
Setelah memutuskan program tersebut kami berunding tentang apa saja yang harus dipersiapkan, mulai dari perlengkapan game hingga hadiah yang akan kita berikan kepada setiap pemenangnya dan juga menentukan anggaran kegiatan. Setelah melakukan perundingan tersebut kami tutup, dan kembali kerumah masing-masing.

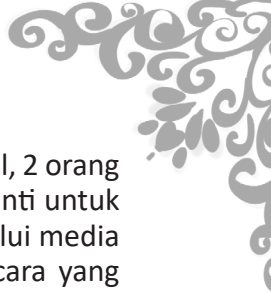


Kegiatan pertama kami lakukan dengan 5 anggota kami, membagi setiap anak panti dalam beberapa kelompok dan menjelaskan prosedur dalam permainan tersebut. Kegiatan game tersebut berlangsung lancar tanpa hambatan, mereka sangat aktif dan juga mampu menghidupkan suasana kegiatan terlebih lagi saat pembagian hadiah. Mereka berlomba untuk mendapatkan hadiah saat melakukan tebak-tebakan walaupun dengan jawaban yang salah mereka terlihat bersemangat. Pembagian hadiah pun kami berikan satu persatu kelompok dan tak lupa untuk mengabadikan momen ini, selain untuk dokumentasi hal ini untuk mengingat memori pada hari ini.

Setelah mengadakan kegiatan pertama kami memutuskan menghentikan kegiatan sejenak

dikarenakan beberapa dari kami sudah memasuki UAS, sehingga kegiatan harus diberhentikan. Setelah UAS kami berencana untuk melanjutkan program yang sempat tertunda akan tetapi halangan datang, kami tidak bisa melaksanakan program tersebut dikarenakan keluarnya sebuah peraturan mengenai PPKM. Disaat kami tidak dapat melaksanakan program tersebut, kami memaksimalkan usaha untuk mendapatkan perolehan dana panti dengan berbagai macam program fundraising hingga terkumpul semua dana. Dana ini yang awalnya kami rencanakan untuk memberikan beberapa kebutuhan pokok kami urungkan, karena kami mendapatkan info bahwa panti lebih memerlukan uang tunai untuk membayar kebutuhan anak panti yang mulai memasuki semester baru.





Setelah semua dana tersebut terkumpul, 2 orang perwakilan dari kelompok kami datang ke panti untuk memberikan dana tersebut dan sisanya melalui media zoom. Kami membuat beberapa susunan acara yang dipandu oleh saya sendiri, berupa pembuka, kata sambutan, penyerahan dana dan juga penutup. Dengan ditutupnya acara ini menandakan berakhirnya program kami bersama panti asuhan Darul Ilmi, walaupun program telah berakhir itu tidak menandakan bahwa hubungan kami dengan panti telah berakhir. Saya berharap dengan diadakan

program ini membuat kita saling peduli terhadap sesama tanpa menutup diri dengan keadaan sekitar.

" Kau bisa membakar uang untuk kesenanganmu, tapibisakah uangmu menghidupkan seseorang? "

Siska wahyu Lestari

" There's always something that's standing in the way, but if you don't let it faze, you'll know just how to break "Permission To Dance

BERBAGI KE ANAK YATIM DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA

Oleh Alisia Hikmahtul Zikro

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) merupakan salah satu kegiatan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, yang bertujuan dalam kegiatan kemanusiaan untuk bersosialisasi kepada masyarakat sekitar. Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun ini dilakukan dengan cara yang berbeda dari tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya tugas ini dilaksanakan dengan pengabdian ke salah satu dusun/desa yang telah ditetapkan oleh pihak kampus. Tahun ini, pelaksanaan PKM pihak kampus menetapkan program yang mengacu kepada Panti Asuhan. Kegiatan PKM dibentuk menjadi beberapa kelompok mahasiswa semester IV untuk memenuhi syarat kelulusan dalam mata kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat. Saya masuk kedalam kelompok 9 dengan beranggotakan 8 mahasiswi dan 2 mahasiswa. Kelompok kami melakukan PKM di “Panti Asuhan Putra Muhammadiyah Darul Ilmi” di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 24 Beji Timur, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat- 16425. Hal ini yang membedakan PKM tahun ini berbeda dari tahun sebelumnya.

Pada tanggal 7 Juni 2021 saya, dan tiga rekan anggota kelompok yaitu Daffa, Shalfanisa, dan Annisa pergi ke panti. Tiba di panti saya dan teman-teman berunding tentang kegiatan PKM dengan panitia panti. Pada tanggal 14 Juni 2021 saya, dan enam rekan anggota kelompok yaitu Daffa, Shalfanisa, Annisa,

Yubila, Siska, dan Rara datang lagi ke panti. Setiba di panti, kami mengetahui tentang “Pengenalan Sejarah Panti Asuhan Darul ‘Ilmi” oleh sekretaris yaitu Pak Aras. Kami juga memberitahukan kepada Pak Aras bahwa kegiatan pantinya yaitu bermain game bersama anak panti asuhan, memasak dengan anak panti asuhan, melukis bersama anak panti asuhan, dan gotong-royong membersihkan panti asuhan bersama anak panti asuhan. Pada tanggal 21 Juni 2021 saya dan tiga rekan anggota kelompok yaitu Daffa, Shalfanisa, dan Siska melaksanakan kegiatan pertama yaitu bermain game bersama anak panti asuhan.



Gambar 1 : “Pembagian kelompok untuk bermain game”



Gambar 2 : “Bermain game tebak kata bersama anak panti asuhan”

Untuk kegiatan selanjutnya diberhentikan karena PPKM sampai tanggal 28 Juni. Lalu PPKM diperpanjang sampai tanggal 5 Juli. Akhirnya pada tanggal 12 Juli sepakat dengan panitia panti bahwa kelompok kami yaitu kelompok 9 dialihkan ke penggalangan dana, karena PPKM yang diperpanjang oleh pemerintah, dan untuk mengurangi adanya kerumunan atau mengurangi terkenanya virus corona. Pada tanggal 12 Agustus 2021, kelompok kami mengadakan zoom bersama dngandosen pembimbing yaitu Bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M. dan bersama Bapak Sanusi selaku pengurus panti dalam rangka Penyerahan Penggalangan Dana. Untuk itu, hanya dua orang perwakilan ke panti asuhan untuk penyerahan dana tersebut yaitu Daffa & Shalfanisa, selebihnya mengikuti lewat zoom meeting untuk mengurangi kerumunan karena peraturan dari PPKM. Uang yang kami dapatkan dari penggalangan dana dari 16 Juni 2021 sampai 11 Agustus 2021 berjumlah Rp 3.885.000



Gambar 3 : “Penyerahan penggalangan dana ke bapak Sanusi selaku pengurus panti Darul’Ilmi”



Gambar 4 : “Kegiatan zoom dengan dosen dan pihak panti”

Semoga apa yang kami lakukan diatas dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan. Dan semoga diberkahi Allah SWT. Aamiin...

Kegiatan PKM memberikan kami semangat baru khususnya untuk saya sendiri. Dimana dalam situasi kondisi yang tidak mendukung harus tetap tersenyum dan semangat dalam menghadapi di tengah pandemi virus korona ini untuk melanjutkan kehidupan. Senyuman juga meringankan segala rasa sakit dan menghilangkan pikiran negatif untuk diri kita sendiri dan orang lain. Dengan senyuman juga adalah suatu sikap bersyukur kepada Allah SWT.





CERITA PKM KELOMPOK 9

Oleh Novie Indriana

Pandemi covid-19 memberi dampak signifikan terhadap semua sektor kehidupan. Salah satunya adalah kehidupan di panti asuhan, yang selama ini bergantung pada para penyandang dana atau donatur. Pandemi covid-19 ini sudah berlangsung lebih dari setahun, juga memberi pengaruh yang signifikan terhadap kehidupan anak yatim dan dhuafa di panti asuhan. Salah satunya seperti yang dialami Panti Asuhan Darul Ilmi yang lokasinya berada di Depok. Di tengah keterbatasan, pandemi membuat biaya operasional membengkak. Selain harus memperhatikan asupan gizi anak-anak, pengelola juga harus menyiapkan dana ekstra untuk menyediakan obat-obatan hingga suplemen. Oleh karena itu, perlu upaya dari berbagai kalangan untuk membantu sesama dalam kondisi seperti ini. Pengabdian kepada masyarakat, contohnya.

Di masa pandemi covid-19 ini, pelaksanaan kegiatan PKM ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, kami menerapkan Protokol Kesehatan yang ketat demi keamanan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. PKM FEB UHAMKA menasar kepada pihak-pihak yang terkena dampak covid-19. Tentu tujuannya membantu meringankan beban masyarakat di masa pandemi covid-19 ini.

Kegiatan PKM ini diawali dengan sosialisasi oleh dosen pendamping yang diikuti oleh semua anggota kelompok. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom. Dosen pendamping menjelaskan pokok-pokok bahasan terkait mekanisme

PKM hingga laporan-laporan yang harus dikerjakan. Setelah itu kami menentukan susunan kepengurusan. Dimulai dari penentuan Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Sponsorship dan yang terakhir Divisi HPD.

Di Hari berikutnya kami melakukan diskusi terkait waktu survei. Kami berdiskusi di grup WA dan menentukan waktu pelaksanaan survei. Pelaksanaan survei dilakukan oleh perwakilan kelompok. Hingga akhirnya disepakati hari Senin 7 juni 2021 akan dilaksanakan survei ke lokasi tujuan yaitu panti asuhan Darul Ilmi. Di sana kami bertemu dengan salah satu pengurus panti. Kemudian dilakukan sesi wawancara dengan pihak panti untuk mengumpulkan informasi. Kemudian hasil survei dan wawancara tersebut menjadi acuan kami untuk membuat program PKM.

Selanjutnya kami membuat pamflet penggalangan dana dan menyebarkannya ke seluruh sosial media yang kami miliki. Selama menunggu dana terkumpul kami di grup membicarakan kegiatan apa yang akan dilakukan di panti selanjutnya. Saat dirasa dana sudah mencapai target langkah selanjutnya yaitu penyerahan dana donasi.

Penyerahan dana donasi dilakukan pada Kamis 12 Agustus 2021. Dalam kesempatan ini, kami menyerahkan bantuan sosial berupa bantuan uang tunai sejumlah Rp. 3.885.000. Kami berharap semoga dengan sedikitnya pemberian yang dilakukan kelompok kami dapat bermanfaat bagi anak-anak panti. Pengurus Panti Asuhan Darul Ilmi menyampaikan rasa terima kasihnya, ia juga menyampaikan bahwa anak-anak merasa terharu dan senang karena di tengah wabah covid 19 yang mendera perekonomian, mereka merasa masih ada yang memperhatikan, membuat mereka sejenak seolah lupa dengan situasi pandemi ini.



PENGALAMAN YANG MENINGKATKAN KEPEKAAN DAN KEPEDULIAN SOSIAL DAN PENTINGNYA BERBAGI

Oleh Yubila

Pengabdian kepada masyarakat atau disebut dengan PKM adalah wadah untuk mahasiswa berperan aktif dan melakukan aksi nyata terhadap masyarakat, dimana mahasiswa terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat melihat langsung kondisi lingkungan sekitar mulai dari pendekatan, menganalisis masalah lalu diakhiri dengan penyelesaian. Itu dilakukan langsung oleh mahasiswa untuk melihat kepekaan dan kepedulian sosial karena sejatinya mahasiswa harus bisa bermanfaat bukan hanya di dunia pendidikan dan mahir dalam teori, tapi juga harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat dan kehadirannya membawa manfaat untuk masyarakat.

Namun seperti yang kita ketahui bahwasanya keadaan sedang tidak baik-baik saja, pandemi belum juga selesai akibat kenaikan covid-19 yang tak kunjung berakhir. Dan tentunya PKM kali ini berbeda tidak seperti tahun-tahun sebelumnya adanya pandemi. Kalo dulu dalam melaksanakan pkm itu bisa ke berbagai daerah dan menginap di rumah-rumah warga bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dan bisa bercerita apa saja dengan masyarakat mulai dari keluh dan kesah yang dihadapi itu teramat seru pengalaman baru dan suasana baru. Kita bisa secara bebas berkreasi dan beraktivitas.

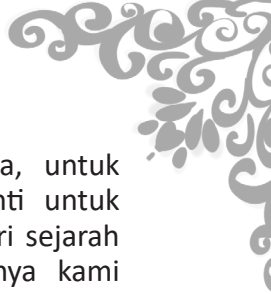
Tapi meskipun begitu, tidak mematahkan semangat kami untuk melaksanakan PKM meskipun

di tengah keterbatasan justru ini menjadi tantangan kami, bagaimana caranya program ini terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya tidak mudah bagi kami untuk melaksanakan program berbagai problem akan kami hadapi.

Ketika pembagian kelompok sudah ditentukan dan kami ada di kelompok 9 beranggotakan 10 orang dan dengan satu dosen pembimbing, kebetulan tempat untuk melaksanakan PKM sudah ditentukan yaitu di Panti Asuhan Darul Ilmi. Langsung saja kita tergabung dalam grup WhatsApp untuk membahas kegiatan.

Rencananya kami ingin membahas setiap kegiatan mulai dari rencana, proses, pelaksanaannya itu secara offline dan sekaligus untuk lebih mengenal satu sama lain karena di kegiatan ini kita tergabung dari beberapa jurusan mulai dari jurusan Manajemen, Akuntansi, Pajak dan Ekonomi Islam. Namun untuk merencanakan pertemuan saja itu tidak mudah karena alamat rumah kami berjauhan-jauhan dari daerah yang berbeda belum lagi kasus covid-19 melonjak sehingga kami pun sulit untuk keluar dan berkumpul, karena berbagai kendala itu akhirnya kami memutuskan segala persoalan tentang program kegiatan dibicarakan lewat sosial media karena kalo menunggu offline itu akan memakan waktu dan tidak akan bergerak. Meskipun kami berkomunikasi secara online itu tidak mengurangi rasa kekeluargaan kami dan tidak saling asing mengasingkan.

Hingga pada akhirnya untuk meneliti lebih lanjut dan terlaksananya suatu program kami harus ke panti dan melihat langsung kondisi panti yang kita jadian tempat untuk melaksanakan kegiatan. Dan sebagian dari kami pun datang berkunjung ke panti dengan



menerapkan protokol kesehatan yang ada, untuk bertemu kepala panti atau pengurus panti untuk bertanya langsung mengenai panti mulai dari sejarah hingga terbentuknya panti, sampai akhirnya kami diberikan ruang untuk menganalisis langsung kondisi dan lingkungan panti tersebut.

Disitu kami dihadapi pada suasana baru dimana dulu panti yang kami tahu dan kenal hanya lewat media, kali ini kami melihat langsung dan tahu bagaimana dan seperti apa panti asuhan itu. Sejenak kami merenung dalam hati "oh seperti ini panti ini nyata dan ada". Kami melihat anak-anak panti itu berkumpul, mereka hidup di sini ada yatim, dan ada yang masih memiliki orang tua namun mereka hidup di satu tempat bersama orang-orang yang mereka pikir senasib. Tentu kehidupannya berbeda dengan kita yang tinggal bersama orang tua, setiap permasalahan hidup yang kita hadapi itu ditanggung bersama orang tua dan keluarga, tapi beda cerita dengan anak panti mereka harus menelan pahit dan pedihnya hidup itu sendiri.

Hati kami sakit dan teriris membayangkan mereka yang hidup seperti tak punya siapa-siapa tiada tempat untuk mengadu dan berkeluh kesah, tidak mendapatkan kasih sayang orang tua yang seharusnya mereka rasakan dan dapatkan. Bahkan ketika mereka sakit mereka harus mengurus sendiri tidak ada perhatian dan kecemasan dari orang tua. Mereka berjuang sendiri dan melalui masa-masa hidupnya di panti.

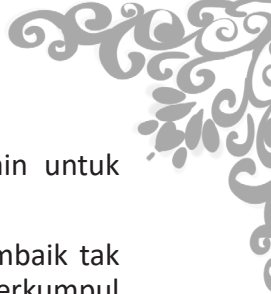
Apalagi yang masih kecil itu butuh hadirnya sosok orang tua, hangat keluarga, dan serunya bermain bersama teman di lingkungan luar, tapi mereka justru

tinggal di panti. Kita sendiri sendiri belum tentu bisa dan mampu seperti mereka. Itu semua menyadarkan kita tentang artinya bersyukur atas nikmat hidup yang Allah berikan kepada kita, ketika kita banyak mengeluh tentang kehidupan justru di luar sana banyak yang lebih sulit bahkan untuk bertahan hidup saja mereka berjuang begitu keras untuk melewati hari-hari.

Jiwa kami bergetar setiap melihat tatap mereka yang penuh harapan akan kehidupan lebih baik di masa depan, kita memang tidak merasakan seperti anak panti rasakan. Namun perasaan dan hati kita merasakan betapa sakit dan pedihnya jadi mereka. Dari situ kami berpikir hal apa yang bisa kita lakukan untuk membantuanak-anak panti.

Sepulangnya kami dari panti, kami langsung berdiskusi dengan anggota kelompok kami tentang program pelaksanaan yang akan kami lakukan. Perbincangan itu terus berlanjut kami memutuskan untuk minggu yang akan datang kami bermain game bersama anak-anak panti dan memberikan hadiah sebagai apresiasi yang menang dalam permainan itu dan menghibur mereka yang kebetulan sedang libur sekolah.

Sebenarnya kami pada awalnya memiliki beberapa program kegiatan yang pertama itu bermain game, baksos, membuat kerajinan, dan memasak bersama anak panti dan belajar banyak hal lainnya nantinya akan bertukar cerita dan sharing berbagai pengalaman dan pengetahuan. Namun rencana yang sudah ada itu tidak terlaksanakan karena adanya pemberlakuan PPKM, rencananya yang sudah ada terhenti dan tidak bisa kami laksanakan. Sampai



kami harus memikirkan lagi rencananya lain untuk melakukan kegiatan PKM.

Karena keadaan juga tak kunjung membaik tak mungkin kami melakukan kegiatan dan berkumpul dengan anak-anak panti di tengah lonjakan covid-19 yang meningkat, kami juga tak ingin melanggar peraturan pemerintah. Sehingga kami memutuskan untuk memberikan bantuan dana kepada panti asuhan.

Dan terkumpul dana dari donasi, dan iuran anggota kelompok. Tidak banyak berpikir dan menunda waktu lagi ketika uangnya sudah terkumpul kami langsung menyalurkan bantuan tersebut secara langsung oleh perwakilan kelompok kami. Dan yang lainnya turut hadir menyaksikan penyerahan dana tersebut lewat zoom.

Sedikit bantuan dana dari kami untuk membantu meringankan kebutuhan anak-anak panti, karena sejatinya panti asuhan akan terus butuh bantuan dari kita semua untuk mencukupi kebutuhan anak-anak panti apalagi di kondisi seperti ini donatur berkurang sedangkan kebutuhan panti harus terus dipenuhi. Harapan kami bantuan dari kami dapat bermanfaat untuk Panti Asuhan Darul Ilmi agar jauh lebih baik lagi.

ULURAN TANGAN

Oleh Annisa zahra dewi

Tahun tahun telah bergulir, tidak pula merubah keadaan kita saat ini, saat ini kita tengah mengalami keadaan sulit dan tidak baik baik saja , di pengawal tahun 2020 terjadi masa pandemic covid – 19 sampai saat ini 2021, kondisi pandemic inimembawa dampak yang besar dan mempengaruhi kegiatan perekonomian negara, perekonomian negara menjadi menurun karena adanya pandemic ini, akibat adanya pandemic ini juga menghentikan beberapa aktivitas kegiatan yang terjadi di Indonesia termasuk kegiatan belajar , mengajar dan bekerja ,oleh karena itu sekarang diadakan kegiatan WFH atau Belajar online , tapi tidak menutup kemungkinan kita untuk melakukan kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara langsung , seiring dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat mahasiswa diwajibkan untuk melakukan kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan PKM ini kami selaku mahasiswa Prof. Dr. Hamka ditugaskan untuk melakukan kegiatan pemberdayaan kepada panti Asuhan Darul Ilmi Depok, program ini bertujuan untuk membangkitkan rasa peduli kita terhadap sesama dan saling menolong terhadap orang yang membutuhkan, maka dari itu bentuklah sebuah kelompok untuk melaksanakan kegiatan PKM ini sebagaimana untuk menjalankan tugas yang mulia , Bersatu untuk menyalurkan dana dan bantuan terhadap saudara saudara kita.

Kami para mahasiswa ditugaskan secara berkelompok beranggotakan 10 orang saling bekerja



sama untuk merancang kegiatan yang akan kita lakukan guna untuk membantu panti, mencoba berdiskusi tentang program apa yang cocok kita jalankan untuk panti , tak lupa juga kami berdiskusi dengan pengurus panti guna berkonsultasi tentang apa yang panti butuhkan , dan menari tahu tentang kegiatan yang berada di panti, tak lupa pula pengurus panti menceritakan kepada kami sejarah berdirinya panti, hal hal tentang panti,menceritakan tentang anak anak panti, tentang sekolah anak anak, Riwayat mereka dan kegiatan mereka selama di panti, Setelah melakukan survei dan diskusi dengan pihak panti kami memilih untuk pulang dan Kembali di minggu selanjutnya

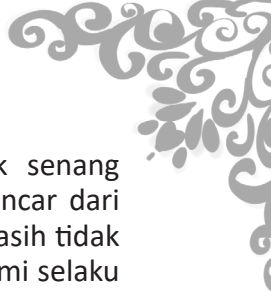
Dari pertama kami datang ke panti kami selalu mendapat sambutan baik dari pihak panti, kami bertemu pak arash selaku pengurus panti , beliau bercerita sudah lama bekerja di panti beliau yang mengurus kegiatan panti , beliau juga meminta kepada kami kalau kami harus mengamati terlebih dahulu apa yang harus kami lakukan di panti ini , apa yang harus kami kerjakan di panti ini dan kami diminta untuk dekat dengan anak anak agar kami bisa membangun chemistry yang baik dengan anak anak agar kegiatan berlangsung dengan baik , dan kami melakukannya kami mulai mencoba bertanya tanya terhadap anak anak mendekati diri pada mereka bertanya tentang panti kepada mereka dan merespon kami dengan baik, setelah mendekati diri pada anak anak dan berdiskusi kami menemukan program yang cocok dengan panti, kami memutuskan untuk melakukan kegiatan tersebut di minggu selanjutnya.

Pak aras selaku pihak panti meminta kami melakukan program ini selama 8 kali pertemuan

dan kami menyanggupinya kami sudah menentukan program yang akan kami jalankan di panti yaitu games, memasak, kerajinan dan kerja bakti , kami menetapkan 4 kegiatan itu selama 8 kali pertemuan kata pak arash kebetulan anak anak sedang liburan sekolah jadi dirasa kegiatan ini cocok untuk mengisi liburan anak anak selain santai anak anak juga akan senang melakukannya karena kegiatan ini untuk melatih anak anak menjadi aktif, sengaja kami tidak membuat program belajar dikarenakan waktunya sedang liburan dan anak anak butuh refreshing apalagi di tengah pandemi seperti ini anak anak tidak bisa berlibur jadi kami membuat kegiatan dimana anak anak akan senang melakukannya.

Kami juga berdiskusi tentang games yang akan kami berikan, kami juga memberikan hadiah sebagai bentuk dari kegiatan mereka memenangkan pertandingan , tak lupa kami menentukan hadiah apa yang kami berikan , kami mempersiapkannya dengan baik sehingga anak anak semakin semangat untuk melakukan kegiatan ini Bersama kami.

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah games , 5 orang anggota kami turun langsung ke panti untuk melakukan kegiatan ini , kami membagi setiap anak menjadi beberapa kelompok dan menjelaskan rincian kegiatan dan cara bermain dari games tersebut , kegiatan games berlangsung lancar anak anak terlihat sangat semangat dalam menjalankan kegiatan tersebut anak anak tampak sangat aktif dan senang , apalagi ketika mereka tahu mereka mendapatkan hadiah , anak anak berlomba lomba untuk memenangkan permainan tersebut, kami membagikan rata kepada tiap-tiap kelompok hadiah yang kami berikan jelas berbeda-beda, kelompok pertama jelas mendapatkan



lebih banyak hadiah , anak anak tampak senang dengan hadiah yang mereka dapatkan terpancar dari wajah mereka walaupun hadiah yang kami kasih tidak seberapa tapi anak anak tampak senang , kami selaku yang memberikan pun merasa senang dengan respon anak anak yang mau bekerja sama dengan kami, kegiatan ini tak luput dari ingatan kami , kami juga mendokumentasikan kegiatan tersebut.

Setelah kegiatan pertama kami mendapatkan kabar bahwa telah terjadi yang Namanya PPKM di daerah Panti jadi kami tidak bisa melanjutkan kegiatan kami di panti oleh karena itu kegiatan kami berhenti selama 2 minggu, kegiatan kami juga tertunda karena kami harus melaksanakan UAS , akibatnya kami tidak ada kegiatan apapun dengan panti selama hamper 1 bulan dikarenakan banyak hambatan , kami tidak bisa melakukan apapun tadinya kami akan melakukan kegiatan via zoom tapi ternyata kegiatan tersebut tidak terealisasikan dengan baik karena kurangnya komunikasi yang ada antara kami dan pihak panti , ditengah berhentinya kegiatan kami dengan panti kami juga melakukan kegiatan perolehan dana guna mengganti kegiatan kita di panti kami melakukan program fundraising kami mencoba mencari dana untuk memenuhi kebutuhan panti , dan anak anak panti , kami mencari dana dengan batas waktu yang sempit.

Walau batas waktu yang ada tidak banyak kami melakukan sebaik baiknya untuk mencari dana kesana kemari untuk menyebarkan pamflet menyebarkan via snap wa, snap gram dan lain lain kami memposting di berbagai media sosial guna menarik orang orang untuk berdonasi terhadap panti, kami menyebar juga kepada

keluarga kami untuk mendapatkan dana, usaha yang kami lakukan tidak membuahkan banyak hasil dikarenakan mungkin sedang pandemic seperti ini makatidak banyak yang bisa berdonasi , tapi kami tidak putus semangat dan terus mencaridana.

Setelah melakukan berbagai cara untuk mengumpulkan dana , dana kami terkumpul dan alhamdulillah kami cukup banyak mengumpulkan dana , setelah itukami memutuskan 2 orang anggota kelompok kami untuk turun langsung ke panti untuk memberikan dana terhadap panti , hanya 2 orang yang turun sisanya menyaksikan via zoom , kami melakukan kegiatan ini terbatas dikarenakan adanya PPKM, kegiatan penyerahan dana ini berupa pembuka , melakukan sambutan , dan penyerahan dana dan penutup.setelah dilakukannya penutupan maka berakhir pula kegiatan PKM ini , walaupun kegiatan ini telah berakhir saya harap ini tidak memutuskan silaturahmi kita dengan pihak panti , dengan adanya program ini membuat kita saling peduli terhadap sesama dan saling berbagi terhadap sesama.

“ kamu bisa menutup matamu untuk hal hal yang tidak baik tapi jangan menutup matamu untuk melihat keadaan sekitar yang membutuhkan mu “ – annisa zahra dewi

“ anugerah terbesar adalah Ketika kita memiliki kemampuan dan memperoleh kesempatan untuk berbagi kepada sesama “ – joe hartanto



SEDERHANA DALAM HIDUP, BOROSLAH DALAM BERBAGI KEBAIKAN

Oleh Thahirah Inayah

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah sebuah program studi atau mata kuliah yang ada Universitas Prof.Dr.Hamka. Program ini merupakan program yang bertujuan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat adalah istilah yang diberikan oleh Universitas Prof.Dr.Hamka untuk kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada awalnya program pengabdian kepada masyarakat mengharuskan mahasiswa untuk berdiam pada suatu desa untuk membantu keadaan desa yang dituju. Namun, untuk tahun ini program ini sedikit berbeda dikarenakan berbenturan dengan adanya pandemi COVID-19. Alhasil untuk tahun ini Universitas Prof.Dr.Hamka mengadakan program PKM ini di pantiasuhan di sekitar Jakarta, Bekasi, dan Depok.

Pelaksanaan PKM ini dibagi beberapa kelompok yang berisikan 10 anggota dari semua prodi yang ada di Universitas Prof.Dr.Hamka. Disini saya dan teman-teman diberikan amanah di Panti Asuhan Darul Ilmi yang berlokasi di Depok, JawaBarat. Pertama yang saya dan teman-teman lakukan adalah untuk zoom meeting dengan dosen pembimbing kami untuk mendapatkan arahan dari beliau. Setelah itu saya dan teman-teman survey panti asuhan Darul Ilmi untuk mengetahui bagaimanakondisi panti asuhan serta anak-anak panti asuhan tersebut. Di hari setelahnya kami bertemu dengan pengurus-pengurus panti untuk menanyakan tentang keseharian anak-anak di panti asuhan dan sejarah awal mula panti asuhan tersebut berdiri.

Seminggu setelahnya, kami melakukan fundraising melalui media sosial dengan memasang pamflet yang bertujuan agar orang-orang mau menyisihkan sedikit rizkinya untuk disumbangkan kepada saudara kita yang membutuhkan. Disini kami merasakan sulit dimana saat-saat pandemi seperti ini kami ditantang untuk mencari donasi, ketika semua mengalami kelemahan pada sektor ekonomi.

Tetapi, alhamdulillah ada rizki yang masuk dan juga anggota kami sedikit membantu dalam berdonasi. Dan disini pun kami juga mengajar serta memberi hiburan sedikit kepada anak panti dengan membuat kuis yang dimana anak yang bisa menjawab akan diberikan hadiah. Tapi sayangnya kami hanya bisa mengajar di panti asuhan tersebut hanya sekali, karena terkendala PPKM yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sebelumnya saya dan teman-teman sempat bertanya dengan pengurus panti asuhan Darul Ilmi tentang apa saja yang terkendala yang ada di pantiasuhan ini, dan ternyata panti asuhan ini terkendala dengan biaya sekolah anak- anak panti asuhan Darul Ilmi.

Dan setelah sebulan lebih kami melakukan fundraising, alhamdulillah saya dan teman-teman bisa mengumpulkan dana donasi sekitar Rp 3.885.000. Saya dan teman-teman pun tidak menyangka akan mendapatkan dana donasi sebesar itu, terlebih dengan kondisi yang saat ini mungkin orang-orang juga mendapatkan dampak dari pandemi ini. Tetapi masih ada orang-orang baik yang mau menyisihkan rezekinya untuk anak-anak panti asuhan Darul Ilmi.

Setelah semua dana terkumpul saya dan teman-teman menyerahkan dana donasi tersebut ke



pengurus panti asuhan Darul Ilmi. Tetapi sayangnya tidak bisa semua nya ikut untuk menyerahkan dana donasi tersebut, akhirnya kelompok kami mengirim 3 orang perwakilan untuk menyerahkan dana donasi tersebut. Dan acara penyerahan pun melalui zoom untuk anggota kami yang tidak bisa kesana karena terkendala dengan adanya PPKM. Di acara penyerahan ini pun dihadiri oleh dengan dosen pembimbing kami serta pengurus panti asuhan Darul Ilmi. Acara pun dilaksanakan dengan penuh haru dan senang karena kami bisa melihat senyum- senyum kebahagiaan dari anak-anak serta pengurus panti asuhan Darul Ilmi.

Mungkin dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bisa terus membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan. Karena berbagi kebaikan dengan saudara-saudara kita yang membutuhkan tidak ada ruginya. Semoga aja Universitas Prof.Dr.Hamka terus mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) setiap tahunnya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bukan memberikan arti tentang berbagi saja tapi dengan kegiatan ini saya dan teman-teman bisa saling mengenal dan bisa bekerja sama dalam satu tim dengan kompak.

BERBAGI KECERIAAN BERSAMA ANAK PANTI ASUHAN DARULILMI

Oleh Shalfanisa Alifia P

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu program studi yang terdapat pada semester 4 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu bentuk kegiatan sosial dengan mengabdikan diri kepada masyarakat. Karena sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi sesama. Selain itu, kegiatan PKM ini juga memiliki tujuan untuk membantu dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar yang sekiranya sedang membutuhkan bantuan atau sedang dalam keadaan sulit. Dalam kegiatan PKM ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yang masing- masing kelompok beranggotakan 10 orang dan di setiap kelompoknya sudah memiliki dosen pembimbing yang akan membimbing setiap kegiatan PKM tersebut. Seperti pada kelompok PKM saya yaitu kelompok 9, yang dibimbing oleh bapak Faizal Ridwan Zamzany, S.E., M.M.

Pada kegiatan PKM kali ini kelompok saya memiliki tujuan dan program kerja di panti asuhan Darul Ilmi yang berlokasi di Beji, Depok. Sebelum itu, tepatnya pada tanggal 7 juni 2021 kelompok saya melakukan pertemuan terlebih dahulu bersama bapak Aras Bayu S.Kesos yang merupakan sekretaris dari panti asuhan Darul Ilmi. Pertemuan tersebut membahas tentang sejarah panti asuhan yang pertama kalinya dibangun pada tahun 2005. Selain itu, membahas tentang panti asuhan Darul ilmi yang memiliki beberapa program yaitu program panti asuhan yang anak-anaknya



diasuh di panti atau asrama panti asuhan, program kedua adalah santunan keluarga yang masing-masing anak panti mendapatkan santunan uang tunai atau sembako, dan program ketiga adalah asuhan keluarga seperti orang tua asuh atau mengasuh di rumah.

Setelah selesai melakukan pertemuan pertama oleh bapak Aras Bayu, singkat waktu kelompok saya langsung membuat beberapa rangkaian kegiatan yang akan dilakukan untuk pertemuan berikutnya di panti asuhan Darul Ilmi. Kegiatan yang kelompok saya buat salah satunya adalah bermain games. Beberapa games yang kelompok saya buat yaitu tebak gambar (dengan menaruh kertas di atas kepala lawan mainnya), pengulangan kata (mengulang kata yang sudah tertulis di kertas), dan menebak gambar punggung (menggambar di punggung temannya yang harus menebak). Mengapa kegiatan yang dibuat kelompok saya salah satunya adalah bermain games ? karena, selain untuk menghilangkan rasa bosan dan jenuh, bermain games juga salah satu cara yang efektif untuk bisa melatih kekompakan anak-anak di panti asuhan Darul Ilmi.

Setelah itu, tiba dimana hari kita memulai kegiatan bermain games bersama anak panti asuhan Darul Ilmi. Boleh diketahui , pada saat itu presentasi virus Covid19 ini belum berlangsung tinggi lagi seperti sekarang dan juga belum adanya PPKM. Maka dari itu, kelompok saya masih mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan bermain games tersebut di panti asuhan Darul Ilmi. Meskipun begitu, kelompok saya tetap menjalani protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan mencuci tangan. Dan akhirnya pun games dimulai dengan terbaginya beberapa kelompok

Sebelum membagi kelompok, pada hari itu kita memulai untuk saling mengenal satu sama lain terlebih dahulu dengan anak panti asuhan Darul Ilmi. Saya pun memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama sebagai anggota kelompok 9. Setelah saling mengenal satu sama lain, kelompok pun terbagi menjadi 3, dan masing-masing kelompok beranggotakan anak laki-laki dan anak perempuan. Games pertama yang akan dimainkan adalah games tebak gambar. Games ini pun berlangsung seru dan heboh dengan tawa, canda, serta bahagia anak panti. Tidak sedikit dari mereka yang antusias dengan kegiatan kita pada saat itu. Games yang lainnya pun seperti pengulangan kata dan menebak gambar punggung, juga berlangsung meriah dengan adanya tim yang menang atau kalah. Maka dari itu, kelompok saya juga tidak lupa untuk memberikan reward atau hadiah ke mereka sebagai juara 1, juara 2, dan juara 3.

Dengan beberapa hadiah sederhana yang berupa snack atau jajanan kecil, itu sudah bisa membuat wajah mereka berseri-seri dan langsung saling berbagi ke yang lainnya untuk dimakan bersama-sama. Akhirnya kegiatan pada hari itu terselesaikan dengan sangat baik dan menyenangkan. Kelompok saya pun juga sangat puas dengan kegiatan yang dipenuhi dengan keceriaan itu. Selain melakukan kegiatan untuk bermain dengan anak panti, kelompok saya juga menyebarkan pamflet open donation untuk anak panti asuhan Darul Ilmi.

Donasi tersebut kita buka untuk membantu biaya sekolah atau keperluan anak-anak panti. Alhamdulillah jumlah donasi tersebut terkumpul dengan nominal yang sangat lumayan dan akhirnya pun bisa diberikan ke panti asuhan Darul Ilmi dengan diwakilkan ketua

dan bendahara kelompok, serta dosen pembimbing dan anggota lainnya yang ikut menyaksikan lewat zoom meeting. Dan itu pun menjadi akhir tugas PKM kami di panti asuhan Darul Ilmi. Kelompok saya pun sangat berterimakasih kepada pengurus serta anak-anak panti asuhan Darul Ilmi yang sudah mau bekerja sama dengan senang hati, karna mereka juga kelompok saya berhasil menyelesaikan tugas PKM ini.



BERBAGI SAAT PANDEMI

Oleh Akbar Abi Karami

Pengabdian kepada masyarakat merupakan mata kuliah yang ada di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang memerlukan bantuan. Kegiatan pengabdian pada tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pengabdian kepada masyarakat atau yang biasa disebut PKM pada awalnya yaitu kegiatan yang mengharuskan mahasiswa menetap di suatu desa dan membangun suatu desa menjadi lebih baik. Namun kegiatan PKM kali ini harus berbeda karena suatu kondisi yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu PKM kali ini diadakan di suatu panti asuhan dan tidak diharuskan menetap

Kegiatan PKM ini dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok berisi 10 anggota dari setiap prodi yang ada di fakultas ekonomi bisnis. Dalam kegiatan PKM ini kita membuat suatu kegiatan di sebuah panti asuhan yang bernama panti asuhan Darul Ilmi. Kegiatan ini berlangsung mulai dari tanggal 14 Juli 2021 sampai tanggal 15 Agustus. Pada awalnya saya dan kelompok saya melakukan survey panti asuhan Darul Ilmi untuk mendapatkan informasi tentang keadaan panti asuhan. Kemudian kami mengadakan kegiatan berupa games bersama anak panti asuhan Darul Ilmi. Namun kegiatan kami hanya sampai di situ karena terkendala PPKM yang mengharuskan kita mengurangi mobilitas.

Di akhir kegiatan PKM ini kami mengadakan zoom meeting bersama pengurus panti asuhan dan dosen pembimbing dan perwakilan dari kelompok



kami bertemu langsung oleh pengurus panti untuk penyerahan bantuan yang sudah terkumpul. Donasi yang kami serahkan berupa uang sebesar Rp.3.885.000 yang terkumpul dari penggalangan dana. Di Masa sulit ini kami masih menerima donasi dari orang-orang yang mau menyisihkan sedikit rezekinya.

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami bisa membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan terlebih dimasa pandemi ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus terus dilanjutkan oleh Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA di tahun-tahun berikutnya. Banyak yang bisa diambil dari kegiatan PKM ini, bukan hanya berbagi namun kita bisa membangun kerjasama di dalam sebuah kelompok.

MEMBANTU SESAMA DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh Annisah Aprilyadini

Pada Awal tahun 2020 lalu, Indonesia dikejutkan dengan virus baru yaitu covid19, yang mana virus ini bermula dari negara china lalu menyebar luas ke seluruh negara termasuk Indonesia. Penyebarannya pun terjadi akibat dari orang-orang asing yg berkunjung atau kembali ke indonesia.

Virus ini juga tidak memandang umur sebagai seseorang yang akan terjangkit, mulai dari yang sudah lanjut usia bahkan sampai anak-anak pun ikut terjangkit virus mematikan ini, di Indonesia sudah banyak sekali korban berjatuhan, tidak hanya yang tinggal di kota bahkan sampai ke pelosok daerah pun virus ini menyebar kepada masyarakat.

Covid-19 ini sudah bertahan sampai 1 tahun lebih di indonesia, pertama nya di Indonesia pada bulan maret lalu, akankah covid-19 bertahan lagi sampai tahun depan di Indonesia. Penulis pun tidak mengetahui akan hal tersebut, maka dari itu kamu, aku, kita saling menjaga dan mendisiplinkan protocol kesehatan yang berlaku.

Virus ini bukan hanya penderita yang terus meningkat setiap harinya serta kematian diakibatkan covid-19 yang seperti tidak ada habisnya, bahkan perekonomian Indonesia pun turut terkena imbasnya pada kuartal 2 di 2020 hingga kuartal 1 di 2021 dan berdampak pada Inflasi tahun 2020 sebesar 1,68% ini angka inflasi tahunan terendah sejak BPS merilis angka inflasi.



Dengan angka inflasi sebesar itu mengakibatkan banyak sekali PHK massal yang diberlakukan perusahaan kepada karyawannya untuk mengurangi pengeluaran di saat krisis seperti ini. Bukan hanya karyawan yang mendapatkan pahitnya krisis ini, bahkan para pedagang kaki lima, UMKM, restoran, serta selain sektor esensial dan kritikal mengalami dampak yang sama.

Dan bertepatan di adakan nya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada saat pandemic covid-19 tidak menyurutkan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA untuk membantu kepada yang membutuhkan.

Memang pada tahun 2021 tidak memungkinkan mengadakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) seperti pada tahun-tahun sebelumnya yang membangun desa 3T. Maka dari itu pada tahun ini memfokuskan untuk meringankan beban kepada yatim piatu yang merupakan banyak sekali kebutuhan yang dikeluarkan saat pademi covid-19.

Saya juga ingin menceritakan kisah yang saya alami pada saat melakukan penugasan PKM ini, saya mendapatkan kelompok 9 yg terdiri dari orang-orang yang tidak saya kenal dan berasal dari prodi yang berbeda-beda, kemudian kami membentuk sebuah grup di WhatsApp group lalu membuat strategi dan ide-ide kreatif kami untuk melaksanakan tugas PKM ini.

Di pertemuan pertama kita melaksanakan PKM bersama di panti asuhan bersama anak-anak yatim, dengan mengajak mereka berkenalan, belajar dan bercerita. Sehari penuh itu kami merasakan senang sekali karena bisa berkumpul dan membuat ceria anak-

anak yatim tersebut, mereka pun merasa tidak bosan lagi dengan aktivitas kesehariannya.

Lalu di pertemuan kedua kami juga melakukan hal yang sama yaitu mengajakan anak-anak yatim tersebut belajar, bernyanyi dan bermain games, mereka sangat antusias cerita mengikuti hal-hal yang kita berikan, anak-anak disana pun riang sekali, dan di akhir acara sebelum penutup kami membuat games untuk mereka, kami senang sekali melihat mereka pintar dalam menjawab jawaban yang kita berikan, hadiah pun kita berikan kepada mereka yang telah menjawab pertanyaan dengan benar.

Kemudian di saat kami ingin melaksanakan pertemuan yang selanjutnya, pemerintah mengumumkan bahwa telah diberlakukan ppkm mulai dari 2 Juli hingga 9 Agustus 2021, kami sangat sedih dan berharap virus 19 ini bisa segera hilang agar kami bisa kembali berkumpul bersama-sama, dan karna edaran tersebut kami berfikir kembali bagaimana caranya agar kami dapat membantu anak-anak yatim tersebut.

Dan kesepakatan bersama kami memutuskan untuk membuat donasi kepada anak yatim dengan menyebarkan pamflet ke laman media sosial kami semua, dan alhamdulillah sudah terkumpul sebanyak Rp 4.000.000 untuk diberikan kepada panti asuhan darul ilmi, kami pun segera memberikan dana tersebut ke panti pada tanggal 12 Agustus 2021.

Kami sangat bangga sekali dalam melaksanakan tugas PKM yang telah diselenggarakan oleh kampus, menjadikan kami seorang yang bisa menolong sesama dalam keadaan yang seperti ini.

KUMPULAN LINK MEDIA SOSIAL

Berikut link media sosial yang dapat di akses :

https://instagram.com/pkmmkel.9?utm_medium=copy_link



PROFIL EDITOR

FAIZAL RIDWAN ZAMZANY



Faizal Ridwan Zamzany, SE, MM, AWP., menempuh pendidikan S-1 Manajemen dan S-2 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S3 Ilmu Manajemen di Program Pasca Sarjana Universitas

Pancasila. Memiliki Sertifikat *Associate Wealth Planner* (AWP) dari AWP Academy. Faizal memulai karier sebagai Peneliti dan Fasilitator Komunitas di NGO Sahabat Persada Alam, Asisten Dosen di FE UHAMKA dan Koordinator Laboratorium Komputer FE UHAMKA.

Saat ini dosen tetap di Program Studi Manajemen FEB UHAMKA yang aktif melakukan kegiatan Catur Dharma Perguruan Tinggi. Sebelumnya, menjabat sebagai Ketua Program Studi Manajemen FEB UHAMKA 2017-2020 serta Direktur Keuangan dan investasi Dana Pensiun Pegawai UHAMKA 2014-2020. Saat ini di amanahi tugas sebagai Direktur Utama Dana Pensiun Pegawai UHAMKA serta Komisaris Utama PT. Surya Tekno Komputindo.

Dalam organisasi nirlaba, Faizal aktif sebagai Sekretaris Umum Ikatan Dana Pensiun Islam Indonesia (IDPII) dan Pengurus di Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI).





PROFIL PENULIS

DAFFA PRAMUDYA AHADI

Nama saya Daffa Pramudya Ahadi, lahir di Bekasi pada tanggal 14 Maret 2001. Bertempat tinggal di Tambun, Kabupaten Bekasi. Saya dibesarkan di sini. Saya anak kedua dari dua bersaudara. Saya memiliki kakak perempuan yang bernama Rani Oktaviani. Dan ayah saya bernama Jojo Sunarya serta ibu saya yang bernama Jumrati. Ayah saya adalah seorang Wiraswasta dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga.

Saya mulai bersekolah TK di Annurahman lalu melanjutkan bersekolah SD di SDN Mekarsari 01 lalu menyelesaikan SD ditahun 2013. Lalu melanjutkan SMP di SMP Ibnu Hajar Boarding School dan menyelesaikan SMP pada tahun 2016. Dan melanjutkan SMA di SMA Ibnu Hajar Boarding School dan menyelesaikannya pada tahun 2019.

Saya sempat menjadi anggota osis saat SMP dan SMA. Mengikuti berbagai macam lomba keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah maupun luar sekolah saat SMP dan SMA.

Sekarang saya berkuliah di UHAMKA dengan jurusan manajemen. Saya memilih jurusan ini karena ingin mencapai tujuan yang sudah saya buat. Dengan ini saya dapat mengembangkan diri agar memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, dapat menganalisis dengan baik, dapat memecahkan masalah serta pengambilan keputusan dengan tepat. Di jurusan manajemen ini itu semua sangat terhubung dengan tujuan saya di masa depan.

Jika kalian ingin menanyakan tentang cerita lebih lanjut bisa melalui email pramudyaahadi4@gmail.com

SISKA WAHYU LESTARI

Perkenalkan saya Siska Wahyu Lestari, lahir di Bekasi pada tanggal 14 Mei 2001. Saya anak pertama dari 3 bersaudara. Riwayat pendidikan saya yaitu, saya mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN telaga Murni 02 yang lokasinya berseberangan dengan rumah saya dan juga saya melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama yang tidak begitu jauh dari rumah yaitu SMPN 02 Cikarang Barat dan dilanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 cikarang Barat yang lokasinya juga tidak jauh dari rumah. Saya lulus SMA pada tahun 2019 dan memutuskan untuk mendaftar di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan jurusan Manajemen. Tidak ada kegiatan menarik yang biasa saya lakukan, saya menghabiskan hari-hari saya dengan hobi ringan saya seperti membaca sebuah novel dan mengikuti beberapa perlombaan karya tulis untuk melatih kepenulisan saya. Jika ingin berteman atau menanyakan sesuatu, kalian bisa menghubungi email saya siskaw954@gmail.com

Terimakasih

ALISIA HIKMAHTUL ZIKRO

Nama saya Alisia Hikmahtul Zikro, lahir di Padang, 18 Oktober 2001. Bertempat tinggal Di Jakarta, tepatnya di Kalisari, Cijantung, Jakarta Timur. Saya adalah anak keempat dari empat bersaudara,





dari pasangan Jasni Syahril dan Juni Martati. Ayah saya bekerja sebagai Pensiunan PNS dan sekarang membantu pengelolaan usaha adik ayah saya. Dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga. Nama panggilan saya adalah Lilis. Saya terlahir dari keluarga sederhana.

Saya mulai bersekolah ketika berumur 6 tahun, di Taman Kanak-Kanak Sakinah. Pada umur 7 tahun saya bersekolah di SDN 56 Anak Air Padang dan menyelesaikan SD ditahun 2012. Saya melanjutkan pendidikannya menengah di SMPN 25 Padang. Ketika SMP, saya aktif mengikuti ekstrakurikuler Pramuka pada Periode 2013-2014 dan menyelesaikan SMP di tahun 2016.

Saya melanjutkan Pendidikan ke jenjang atas di SMA Pertiwi 1 Padang, tetapi tidak sampai lulus, hanya sampai kelas 10 karena harus pindah sekolah ke Bekasi, Jawa Barat alasannya orang tua pindah kerja. Pada kelas 11 sampai lulus saya bersekolah di SMA Tulus Bhakti Bekasi. Di SMA, saya juga aktif mengikuti Ekstrakurikuler Paskibra pada periode 2017-2018 dan menyelesaikan SMA di tahun 2019

Setelah lulus SMA, saya masih melanjutkan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1 Akuntansi dan akan menyelesaikan kuliah pada tahun 2023. Jika kalian ingin menanyakan tentang cerita lebih lanjut bisa melalui alamat di bawah ini:

Email	: alisiahikmahtulzikro@gmail.com
Instagram	: @alisiazikro
Line	: lilis1810
Twitter	: @AlisiaHZ1
No. HP	: 082170158772

NOVIE INDRIANA

Nama saya Novie Indriana, lahir di Wonogiri pada tanggal 4 April 2000. Bertempat tinggal di Kalisari Jakarta Timur. Sebelumnya saya pernah tinggal di salah satu kota di Jawa Tengah lalu kemudian pindah ke Jakarta dikarenakan suatu hal. Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Ayah saya adalah seorang Wirausaha dan Ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga.

Ketika berumur 6 tahun, saya memulai pendidikan di SDN Bugelan 1, sebuah sekolah dasar yang terletak di Jawa Tengah, pada tahun ke-3 saya pindah sekolah ke SDN Pekayon 16 PG di Jakarta Timur. Kemudian setelah lulus saya melanjutkan pendidikan di SMPN 184 Jakarta Timur di tahun 2012. Selepas lulus SMP di tahun 2015, saya kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Budhi Warman 2 Jakarta. Saat SMA saya mengambil jurusan IPS. Kemudian saya lulus di tahun 2018.

Setelah lulus SMA, saya bekerja di salah satu mall di Jakarta Timur sebagai Sales Promotion. Menjadi Sales Promotion adalah pekerjaan pertama saya. Pekerjaan ini memberikan banyak pelajaran kepada saya. Alasan saya bekerja pada saat itu adalah untuk mengumpulkan biaya agar saya bisa melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Kemudian pada tahun 2019 saya melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Prof Dr.Hamka Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan program studi yang saya ambil yaitu S1 Manajemen.





YUBILA

Nama saya Yubila, saya dilahirkan di kota hujan yaitu di Bogor pada tanggal 7 Oktober tahun 2001. Saya terlahir dari keluarga sederhana dari dan anak kedua dari dua bersaudara. Ayah saya bernama Mad Yunus ia bekerja sebagai buruh, ibu saya bernama Neneng Maslihah bekerja sebagai ibu rumah tangga, dan kakak saya bernama Yulika ia ibu beranak satu. Saya tinggal di salah satu wilayah pelosok yang jauh dari perkotaan yaitu di Kp. Kalapa Ciung Desa Tegallega, Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Saya dilahirkan dan dibesarkan di kampung tersebut.

Saya sekolah dasar di SDN Batujajar 02, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Rumpin kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Atas di SMA Negeri 1 Rumpin, untuk sekolah di negeri selama 6 tahun saya bersekolah selepas lulus SD untuk sampai ke sekolahnya itu saya harus melewati rintangan jalan yang terjal rusak penuh dengan bebatuan dan penuh dengan debu jika musim hujan tiba jalanan seperti air got yang sangat dangkal dan banyak lubang-lubang tak heran jika sering terjadi kecelakaan namun itu semua tidak mematahkan semangat saya untuk terus bersekolah dan didukung penuh oleh orang tua saya, kebetulan orang tua saya bukanlah orang yang berpendidikan makanya mereka mendukung penuh anaknya untuk tetap bersekolah.

Setelah saya lulus SMA saya bingung mau lanjut kuliah atau bekerja, awalnya saya mau bekerja karena saya tidak ingin terus membebani orang tua apalagi di usia mereka yang tidak muda lagi. Tapi keinginan itu tidak disetujui, orang tua dan keluarga menginginkan

saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Tanpa sepengetahuan saya ternyata kakak saya sendiri sudah mendaftarkan saya di salah satu kampus swasta di Jakarta dan sudah dipilhkan jurusannya.

Tiba-tiba saya suruh datang ke kampus untuk daftar ulang, saya tidak berani menolaknya karena saya tak ingin mengecewakan mereka yang sudah menitipkan harapan penuh terhadap saya. Dan datanglah saya ke Jakarta diantar oleh kakak saya. Dan saya resmi diterima dan jadi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka.

Pada awal semester saya cukup kesulitan beradaptasi dengan jurusan yang kurang saya sukai. Sempat terlintas di kelapa ingin berhenti dan pindah jurusan tapisaya berpikir lagi sudah banyak biaya dan pengorbanan yang orang tua saya lakukan agar saya berkuliah. Pada akhirnya saya tetap bertahan dan terus menjalani perkuliahan, dan aya mencoba berdamai dengan keadaan mungkin ini jalan terbaik saya untuk terus kuliah. Jika kalian ingin tau cerita lebih lanjut bisa melalui email yubila07@gmail.com

ANNISA ZAHRA DEWI

Nama saya annisa zahra dewi , lahir di Jakarta pada tanggal 18 mei 2001. Bertempat tinggal di Jakarta , tepatnya di cibubur. Saya dibesarkan dari kecil di Jakarta , saya anak terakhir dari 3 bersaudara yang terlahir dari ayah Bernama Suhendra Susanto dan ibu Bernama rachmawaty. Saya mulai bersekolah Tk Bernama Darul Ulum , Lalu lanjut Bersekolah dasar di SDSN 011 PAGI, lalu melanjutkan SMP di MTS 29 JAKARTA, lalu lanjut ber sma di SMK PKP DKI JAKARTA dan sekarang saya sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi





Prof Dr. Hamka. Sekarang saya sedang berkuliah di Univ Prof. Dr. hamka atau UHAMKA, saya masuk jurusan ini karena dulu saya sma mengambil jurusan akuntansi saya rasa saya cocok di jurusan ini walaupun tidak mudah saya berusaha semaksimal mungkin , saya harus menjadi anak yang teliti agar tidak keliru saat menghitung keuangan , walau tidak mudah dan seringkali merasa Lelah dengan tugas tugas yang banyak tapi saya tidak patah semangat , alhamdulillah saya bisa menyesuaikan dengan baik sampai saat ini , jika kalian ingin menanyakan tentang cerita saya dan tertarik mendengar cerita lebih lanjut bisa melalui email annisacaca185@gmail.com

THAHIRAH INAYAH

Nama saya Thahirah Inayah, dan biasanya saya dipanggil Rara. Lahir di Jakarta pada tanggal 02 Agustus 1999. Bertempat tinggal di Jatisari, Kota Bekasi. Saya dibesarkan di Bekasi. Saya anak pertama dari tiga bersaudara. Saya memiliki dua adik laki-laki yang bernama Fakih Abdulhaq dan Firza Abdurahman. Dan ayah saya bernama Teguh Iman Santoso serta ibu saya yang bernama Fardiah. Ayah saya adalah seorang Pegawai Swasta dan ibu saya adalah seorang Guru SD.

Saya mulai bersekolah TK di Az-Zahra lalu melanjutkan bersekolah SD di SDIT Yapidh lalu menyelesaikan SD ditahun 2011. Lalu melanjutkan SMP di SMPIT Yapidh dan menyelesaikan SMP pada tahun 2014. Dan melanjutkan SMA di SMAN 11 Bekasi dan menyelesaikannya pada tahun 2017.

Saya sempat mengikuti ekstrakurikuler basket dan menjadi humas untuk ekstrakurikuler basket. Mengikuti

berbagai macam lomba basket yang diselenggarakan oleh sekolah maupun luar sekolah saat SMA.

Sekarang saya berkuliah di UHAMKA dengan jurusan Akuntansi. Saya memilih jurusan ini karena tertarik dengan jurusan ini. Dengan ini saya dapat mengembangkan diri agar memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan, berkomunikasi dengan baik, dan mengerti tentang sistem perpajakan yang ada di Indonesia ini.

Dan menurut saya jurusan akuntansi itu bisa menyangkut ke semua nya untuk masa depan. Jika kalian ingin menanyakan tentang cerita lebih lanjut bisa melalui email Rara.thahirah11@gmail.com

SHALFANISA ALIFIA PUTRI

Nama saya Shalfanisa Alifia Putri, lahir di Bekasi pada tanggal 20 Februari 2001. Saya anak ke-1 dari 3 bersaudara. Saya tinggal di Kota Bekasi bersama dengan keluarga. Saya pernah bersekolah di TK YUDHA selama 3 tahun, lalu melanjutkan ke SD Negeri 07 Jatikramat selama 6 tahun. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP AS-SYAFI'YAH 06 BEKASI selama 3 tahun, lalu saya melanjutkan ke SMA AS-SYAFI'YAH 02 BEKASI selama 3 tahun.

Saya memiliki hobi yaitu traveling dan bersepeda. Saya melakukan hobi saya di waktu senggang atau di waktu tertentu untuk menghibur dan menghilangkan stress. Saat ini saya tercatat sebagai mahasiswa semester 4 di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, dalam Program Studi S1 MANAJEMEN, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Saat ini saya tengah fokus





menjalani kuliah agar saya bisa menjadi orang sukses dan dapat membahagiakan orang tua serta bermanfaat bagi orang banyak.

AKBAR ABI KARAMI

Nama saya akbar abi karami, lahir di Depok pada tanggal 11 november 2000. Bertempat tinggal di Tapos kota DEPOK. Saya anak ketiga dari tiga bersaudara. Kakak pertama saya laki laki yang bernama radhi dan kakak saya yang kedua perempuan yang bernama dini. Saya memiliki seorang bapak yang bernama untung pujiantoro serta mama saya yang bernama karmila. Bapak saya adalah seorang pegawai negeri sipil dan mama saya adalah pegawai BUMN.

Saya mulai bersekolah di TK Assalam lalu saya melanjutkan bersekolah di SD alkamil selama 6 tahun. Lalu melanjutkan bersekolah di SMP Attaufiq selama 3 tahun. Dan melanjutkan lagi bersekolah di Madrasah aliyah negeri 6 selama 3 tahun.

Sekarang ini saya melanjutkan pendidikan saya di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Saya berkuliah di fakultas ekonomi bisnis dengan jurusan Manajemen. Saya memilih jurusan manajemen karena dulu disaat SMA jurusan yang saya ambil adalah ips. Saya ingin melanjutkan ilmu yang sudah saya dapat saat SMA dulu. Bukan hanya tentang ilmu yang saya ambil saat kuliah ini. Saya juga mengembangkan diri dengan banyak belajar tentang cara berkomunikasi yang baik, menganalisis masalah, cara memecahkan masalah dengan baik, serta mengambil keputusan dengan baik dan tepat.

ANNISAH APRILYADINI

Nama saya Annisah Aprilyadini, biasa dipanggil annisah. Lahir di Jakarta pada tanggal 05 April 2001. Bertempat tinggal di Jonggol, Kab.Bogor. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Saya memiliki dua adik laki-laki dan perempuan, bernama Torkis Marasoki dan Nuriana. Ayah saya bernama Harapan Harahap dan ibu saya bernama Rahmadia Hutasuhut. Ayah saya adalah seorang pengusaha dan ibu saya adalah seorang pedagang

Pendidikan saya berawal dari TK Nurul Amanah Jaksel lalu melanjutkan bersekolah SD di SDN Jatiluhur 2, Lalu melanjutkan SMP di MTsN 2 Kota Bekasi dan menyelesaikan SMP pada tahun 2016. Dan melanjutkan SMA di MAN 2 Kota Bekasi dan menyelesaikannya pada tahun 2019. Saya sempat mengikuti ekstrakurikuler marching band dan pramuka. Saya juga banyak mengikuti berbagai macam lomba marching band yang diselenggarakan oleh sekolah maupun luar sekolah saat SMA.

Sekarang saya berkuliah di UHAMKA dengan jurusan Perpajakan. Saya memilih jurusan ini karena tertarik dengan jurusan ini. Dengan ini saya dapat mengembangkan diri agar memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan, berkomunikasi dengan baik, dan mengerti tentang sistem perpajakan yang ada di Indonesia ini. Dan menurut saya jurusan perpajakan itu bisa menyangkut ke semuanya untuk masa depan.

Jika kalian ingin menanyakan tentang cerita lebih lanjut bisa melalui email annisahdini97@gmail.com

